

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dampak globalisasi yang terjadi saat ini membawa masyarakat Indonesia melupakan pendidikan karakter bangsa. Padahal pendidikan karakter merupakan suatu pondasi bangsa yang sangat penting dan perlu ditanamkan sejak dini kepada anak-anak.¹ Pendidikan merupakan salah satu tolak ukur suatu bangsa dari kualitas sebuah Negara. Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pendewasaan anak didik melalui suatu interaksi, proses dua arah antara guru dan peserta didik.

Proses pendidikan dilakukan oleh pendidik dengan sadar, sengaja dan penuh tanggungjawab untuk membawa anak didik menjadi dewasa jasmaniah dan rohaniyah maupun dewasa social sehingga kelak menjadi orang yang mampu melakukan tugas-tugas jasmaniah maupun berpikir, bersikap, berkemauan secara dewasa, dan dapat hidup wajar selamanya serta berani bertanggung jawab atas sikap dan perbuatannya kepada orang lain.²

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari peran guru dalam mengembangkan kemampuan peserta didik. Guru merupakan salah satu komponen utama dalam pendidikan. Guru mempunyai peranan penting dalam melaksanakan pendidikan dengan memberikan ilmu dan mengembangkan potensi peserta didik di suatu lembaga formal maupun nonformal. Guru dapat

¹⁾ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2011), hal. 1.

²⁾ Nurfuadi, *Profesionalisme guru* (Purwokerto: STAIN Press, 2012), hal. 21.

diartikan sebagai orang yang memiliki tugas terkait dengan usaha mencerdaskan kehiupan bangsa dalam semua aspek, baik aspek spiritual, emosional, intelektua, fisik, maupun aspek lainnya.³

Karakter memegang peranan penting dalam semua aspek kehidupan. Pendidikan karakter berarti usaha mendidik dan mengembangkan tingkah laku atau tabiat seseorang melalui proses internalisasi atau penanaman nilai-nilai positif gara seseorang tersebut memiliki karakter yang baik (*good character*) sesuai dengan nilai-nilai yang dirujuk, baik dari agama, budaya, maupun falsafah bangsa.⁴ Jadi pendidikan karakter ini sangat penting untuk manusia dalam menjalani kehidupannya. oleh karena itu, pendidikan karakter bagi anak usia dini memegang peranan yang sangat penting, dan akan mewarnai perkembangannya secara keseluruhan.

Dalam konteks pendidikan karakter, pendidik / guru sangat berperan aktif didalamnya. Guru dikenal bukan hanya sebagai pengajar tapi juga sebagai pendidik. Karena guru sebagai kendali utama dalam proses belajar mengajar di sekolah, maka guru lah yang memegang peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Oleh karena itu peran guru sangat dibutuhkan dalam membentuk karakter peserta didik agar sesuai dengan dasar negara serta ajaran Agama Islam. Untuk melihat hasil kemajuan dari sebuah bangsa negara yang berkualitas dapat dinilai dari sumber daya manusia yang mana disetiap individu memiliki perilaku baik atau berakhlakul karimah.

³ Suparlan, *Menjadi Guru Efektif*, (Yogyakarta: HIKAYAT Publishing, 2005), hal. 12.

⁴ Akhmad Syahri, *Pendidikan Karakter Berbasis Sistem Islamic Boarding School*, (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2019), hal. 17.

Pada jenjang sekolah, pendidikan karakter harus semakin di tanamkan kepada anak. Karena penanaman pendidikan karakter akan terlaksana dengan baik apabila dilaksanakan sejak awal atau sejak dini. Hal itu dilakukan karena anak-anak adalah masa *golden age* usia dimana anak-anak dapat mencerna seluruh apapun baik dari dalam ataupun dari luar. Jika pendidikan karakter di tanamkan sejak awal sebagai pondasi anak agar memiliki karakter yang baik maka akan tertanam pada anak hal yang baik juga. Oleh karena itu, dunia pendidikan anak usia dini sangatlah berperan penting dalam pendidikan karakter.

Pendidikan anak usia dini adalah pemberian upaya untuk menstimulus, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak yang menitik beratkan pada peletakan kearah pertumbuhan dan perkembangan anak disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan jasmani dan rohani yang dilalui oleh anak usia dini, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara *optimal*.⁵ Salah satu periode yang menjadi ciri-ciri masa usia dini adalah *the golden age* atau periode keemasan.

Masa keemasan ini merupakan masa dimana fisik dan motorik anak berkembang dan bertumbuh dengan cepat, baik perkembangan emosional, intelektual, bahasa, maupun moral (budi pekerti). Jadi akan sangat tepat jika pembentukan karakter harus dilakukan sedini mungkin, sejak anak berada

⁵ Sudarna, *Pendidikan Anak Usia Dini Berkarakter*, (Yogyakarta: Genius Publisher, 2016), hal. 1.

pada masa emasnya. Terlebih lagi karena perkembangan anak pada usia dini sangat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya.⁶

PAUD TPQ Al-Ikhlas Seliling adalah sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang menanamkan pendidikan karakter mulai dari usia 3 tahun sampai dengan usia 6 tahun. Pendidikan karakter yang menjadi keunggulan dari PAUD TPQ Al-Ikhlas Seliling yaitu adanya kegiatan pembiasaan yang diadakan setiap pagi sebelum memasuki kegiatan inti. Kegiatan ini menjadi ciri khas PAUD TPQ Al-Ikhlas Seliling dalam upaya mereka membentuk karakter peserta didik.

Dalam hal ini, guru memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dasar peserta didik di PAUD TPQ Al-Ikhlas Seliling. Karena guru merupakan orang tua kedua yang memiliki kewajiban mendidik peserta didiknya agar menjadi insan yang berkarakter baik. Guru yang berkarakter baik, memiliki peluang besar untuk melahirkan peserta didik yang berkarakter baik juga. Walaupun dalam pelaksanaan pembentukan karakter peserta didik tidak selalu berjalan lancar, seperti peserta didik masih suka bermain sendiri dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Namun guru di PAUD TPQ Al-Ikhlas Seliling, selalu berusaha dengan baik menjalankan perannya dalam membentuk karakter peserta didiknya.

Berdasarkan pemaparan diatas guru sangat berperan penting terhadap pembentukan karakter anak usia dini, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik di

⁶ Partini, *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2010), hal. 2.

PAUD TPQ Al Ikhlas Seliling. Sehingga peneliti memilih judul tentang “Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di PAUD TPQ Al-Ikhlas Seliling”

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, agar permasalahan yang dibahas tidak terlalu meluas, maka peneliti membatasi masalah ini sebagai berikut;

1. Peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik di PAUD TPQ Al-Ikhlas Seliling.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam pembentukan karakter peserta didik di PAUD TPQ Al-Ikhlas Seliling.

C. Perumusan Masalah

Dari latar belakang dan pembatasan masalah di atas, masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik di PAUD TPQ Al Ikhlas Seliling?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam pembentukan karakter peserta didik di PAUD TPQ Al-Ikhlas Seliling?

D. Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami kandungan judul dan untuk memudahkan dalam memahami penelitian. Serta menghindari adanya kemungkinan penafsiran yang salah tentang istilah yang digunakan dalam skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di PAUD TPQ Al Ikhlas Seliling”, maka perlu diberikan

penegasan istilah. Penegasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya sebagai berikut :

1. Peran

Istilah “peran” dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti pemain sandiwara atau film, tukang lawak, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.⁷ Sedangkan yang dimaksud peran dalam penelitian ini adalah seseorang yang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status sosial.

2. Guru

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 74 Tahun 2008 Bab I Tentang Guru dan Dosen, disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan menengah.⁸ Dengan demikian, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa guru merupakan tenaga yang mempunyai kompetensi keilmuan tertentu dan memiliki tugas dalam mendidik dan membimbing peserta didik dengan ilmu yang dimilikinya kepada setiap peserta didik serta

⁷⁾ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hal. 845.

⁸⁾ Pengertian Guru dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Bab I Tentang Guru dan Dosen

menjadi panutan dan membantu membangun pembentukan karakter bagi peserta didik.

3. Pembentukan karakter

Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* atau menandai dan memfokuskan bagaimana mengaplikasikan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku, sehingga orang yang tidak jujur, kejam, rakus dan perilaku jelek lainnya dikatakan orang berkarakter jelek, sebaliknya anak yang perilakunya sesuai dengan kaidah moral disebut dengan berkarakter mulia.⁹ Karakter dipandang sebagai cara berfikir setiap individu untuk mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan dalam sebuah tindakan atau perilaku, sehingga menjadi ciri khas bagi setiap individu. Individu yang berkarakter adalah individu yang mampu membuat sebuah keputusan serta siap untuk bertanggungjawab akan setiap dampak dari keputusan yang telah dibuat.¹⁰

Dengan demikian, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa karakter merupakan perpaduan dari segala tabiat manusia yang bersifat tetap sehingga menjadi tanda khusus untuk membedakan orang yang satu dengan yang lain. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.

⁹⁾ I Wayan Mertayasa, I Ketut Sudarsana, *Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini*, (Bali: Jayapangus Press, 2018), hal. 1.

¹⁰⁾ Sofyan Mustoip, Muhammad Japar, Zulela Ms, *Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya : CV. Jakad Publishing ,2018), hal. 39-47.

4. Peserta Didik

Peserta didik merupakan pihak yang merupakan objek terpenting dalam pendidikan. Hal ini disebabkan perbuatan atau tindakan mendidik itu diadakan atau dilakukan hanya untuk membawa anak didik kepada tujuan pendidikan yang kita cita-citakan.¹¹ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang menjadi objek dalam pendidikan yang berusaha mengembangkan dirinya untuk mencapai tujuan pendidikan yang dicita citakan.

5. PAUD TPQ Al Ikhlas Seliling

PAUD TPQ Al Ikhlas Seliling adalah suatu lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di Desa Seliling Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Paud TPQ Al Ikhlas memiliki 7 kelas yang terdiri dari kelas usia 2 tahun sampai dengan usia 6 tahun. Dalam menciptakan peserta didik yang unggul,berkarakter dan berprestasi, .

E. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui guru dalam membentuk karakter islami pada anak usia dini di PAUD TPQ Al Ikhlas Seliling.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat guru dalam membentuk karakter islami anak usia dini di PAUD TPQ Al Ikhlas Seliling.

¹¹⁾ Rahmat Hidayat,. Abdillah, *Ilmu Pendidikan*, (Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hal. 91.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Secara teoretis penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dan kajian yang berguna untuk studi penelitian lebih lanjut yang relevan.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan sebagai berikut :
 - a. Bagi kepala sekolah, agar dapat memperoleh informasi dari penelitian ini tentang peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik sehingga dapat menjadi acuan untuk pengembangan dan pembinaan guru.
 - b. Bagi guru, sebagai masukan agar dapat meningkatkan peran guru dalam pembentukan karakter peserta didik .
 - c. Penelitian juga berguna bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman sebelum terjun langsung sebagai guru profesional.